

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Field Research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dan data yang diperoleh disebut sebagai data lapangan.<sup>1</sup> Peneliti melaksanakan studi langsung dilapangan guna mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya pengaruh akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa terhadap minat siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Objek penelitian ini adalah siswa Ma Mu'allimat NU Kudus kelas XII.

Sedangkan pendekatan yang digunakan berupa metode kuantitatif. Teknik kuantitatif dirasa tepat dimana strategi yang digunakan dalam pengujian yang mengukur sebab akibat antara keterkaitan pada variabel.<sup>2</sup> Kuantitatif bersifat numerik dalam bentuk statistik dimana interpretasi pengujian diukur oleh angka.<sup>3</sup> Disebut pula metode ilmiah atau *scientific* dimana aspek sistematis, konkret, rasional maupun empiris sangat dijadikan prinsip.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MA Mu'allimat NU Kudus Kecamatan Kota Kabupaten Kudus sebagai objek penelitian. Waktu penelitian diperuntukkan guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai selesai.

### C. Sumber Data

Sumber data dapat berupa data sesuai dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang bersumber dari subjek penelitian dan mencerminkan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Sumber data terbagi menjadi dua antara lain data primer maupun pemerolehan secara sekunder.

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7

<sup>4</sup> Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), 31

<sup>5</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung pada objek penelitian untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan data survey<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini didapatkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yakni siswa MA Mu'allimat NU Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis tentang variabel yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini diperoleh data sekunder berupa artikel, buku-buku, jurnal terkait judul penelitian, dan dokumentasi internet yang berkaitan dengan penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi pengelompokan secara generalisasi dengan karakter tertentu yang dirasa sesuai dan telah ditentukan.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Mu'allimat NU Kudus berjumlah 395 siswa dari 8 kelas.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Pengertian lain sampel merupakan sesuatu populasi yang menjadi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diberlakukan untuk diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>10</sup> Sampel ini diperoleh memenuhi kriteria dalam

---

<sup>6</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

<sup>7</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 168.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 80.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 81

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 85

penelitian disiswa kelas 12 terdapat 8 kelas yang hanya memenuhi kriteria terdapat 2 kelas untuk menyebarkan kuesioner penelitian ini.

Untuk menentukan pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin, oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka peneliti mengambil sampel dengan besaran 10%.<sup>11</sup> Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir diinginkan 10%

Jadi, besaran sampel yang akan digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{395}{1 + (395) \cdot (0,01)^2} \\ &= \frac{395}{1 + 3,95} \\ &= \frac{395}{4,95} \\ &= 79,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas memperoleh jumlah sampel sebesar 79,7 dibulatkan menjadi 80 responden

#### E. Tata Variabel Penelitian

Variabel dalam hal ini dapat berupa obyek didalamnya mempunyai keterkaitan dalam lingkup fenomena terkait dimana berupa orang maupun obyek yang telah diklasifikasi peneliti sebelumnya.<sup>12</sup> Variabel penelitian ini yaitu:

<sup>11</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), 101.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 68

**1. Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Dimana dalam variabel ini identik dengan pemberi dampak pada variabel terikat.<sup>13</sup> Dimana ditentukan variabel bebas yang digunakan seperti akreditasi perguruan tinggi dengan kode (X1), biaya pendidikan yang (X2) dan fasilitas beasiswa (X3).

**2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel yang lainnya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah minat siswa yang dilambangkan dengan (Y).

**F. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu penjelasan teknis mengenai cara mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan.<sup>15</sup> Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Akreditasi Perguruan Tinggi (X1)	Akreditasi adalah sebuah proses yang digunakan institusi berwenang dalam memberikan pengakuan secara formal bahwa suatu institusi mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu. <sup>16</sup>	a. Kurikulum	Melakukan evaluasi sesuai dengan standar akademik perkuliahan sebagai acuan dalam kegiatan perkuliahan dengan melihat rencana pembelajaran semester yang ada.	Likert 1-5

<sup>13</sup> Hardini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020),305.

<sup>14</sup> Hardini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 306.

<sup>15</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 60.

<sup>16</sup> Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, Cetakan Ke-1, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2017), 234.

		b. Pembelajaran	Pembelajaran yang dilakukan memberikan suasana yang aman, nyaman dan kondusif sehingga pengalaman belajar akan menjadi menyenangkan	
		c. Sumber daya manusia	Didalam tenaga pengajar harus memiliki standar kompetensi yang diakui oleh skala nasional.	
		d. Suasana akademik	Pegawai kampus dalam melayani calon mahasiswa harus dengan ramah dan sopan.	
Biaya Pendidikan (X2)	Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orang tua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya	a. Biaya pendaftaran	1) Biaya pendaftaran seharusnya tergolong murah dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya supaya tidak memberatkan.	<i>Likert</i> 1-5

	pendidikan. <sup>17</sup>			
		b. Biaya Pembangunan	2) Biaya pembangunan telah sesuai dengan fasilitas perkuliahan yang diberikan mencakup pembangunan fisik dan pengadaan barang-barang yang diberikan.	
		c. Biaya UKT	3) Biaya UKT yang dibayarkan harus sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapat selama diperkuliahan.	
		d. Besarnya UKT	4) Besarnya UKT harus sesuai dengan tingkat ekonomi keluarga calon mahasiswa yang akan melanjutkan studinya.	
		e. Biaya Praktik Lapangan	5) Biaya Praktik lapangan seharusnya relatif	

<sup>17</sup> Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 152.

			terjangkau karena pengeluaran biaya untuk kegiatan diluar kampus.	
		f. Biaya Perlengkapan dan Peralatan Kuliah.	Biaya Perlengkapan dan Peralatan Kuliah harus terjangkau sesuai dengan kebutuhan yang menunjang proses pembelajaran	
		g. Biaya Travel	Biaya <i>study tour</i> harus terjangkau sesuai dengan kebutuhan perkuliahan untuk mendukung kegiatan pembelajaran lewat observasi agar menambah wawasan.	
		h. Biaya Indekos	Biaya indikos yang terjangkau dan letak indikos yang tidak jauh akan memudahkan dalam menempuh pendidikan.	
		i. Biaya Makan	Biaya makan untuk hidup bukanlah menjadi penghalang dalam	

			melanjutkan studi. <sup>18</sup>	
Fasilitas Beasiswa (X3)	Menurut Murniasih mengemukakan beasiswa adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Penghargaan tersebut bisa berbentuk akses tertentu pada suatu instansi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. <sup>19</sup>	a. Ketepatan Sasaran	Melakukan suatu pemberian terhadap fasilitas beasiswa bagi calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan.	<i>Likert</i> 1-5
		b. Sosialisasi	Melakukan penyebaran informasi mengenai tata cara pendaftaran beasiswa menggunakan berbagai media seperti: media massa, website, ataupun media secara langsung.	

<sup>18</sup> Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 134.

<sup>19</sup> Abdul Kahar, *Beasiswa Pemutus Rantai Pasokan*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), 60.

		c. Kemudahan penggunaan	Melakukan program fasilitas beasiswa untuk memberi kemudahan bagi calon mahasiswa yang melanjutkan studi.	
		d. Pemantauan.	Mengadakan pengawasan dan bimbingan terhadap penerima fasilitas beasiswa sebagai bentuk perhatian kepada peserta program beasiswa.	
Minat Siswa (Y)	Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh karena minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut maka	a. Perasaan senang	Siswa memiliki perasaan suka dalam melanjutkan studi dan merasa bangga untuk mempelajari ilmu yang diminatinya.	<i>Likert</i> 1-5

	akan semakin besar minatnya. <sup>20</sup>			
		b. Ketertarikan Siswa	Siswa memiliki ketertarikan dan keinginan yang kuat dalam merekomendasikan perguruan tinggi di lingkungan sekitarnya.	
		c. Perhatian Siswa	Mempengaruhi seseorang untuk memilih melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi.	
		d. Keterlibatan Siswa	Melakukan pencarian informasi-informasi yang dibutuhkan.	

Sumber: Basuki Wibawa, Lupiyoadi, Abdul Kahar, Slameto, 2022.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>21</sup> Uji ini dilakukan dengan menghitung skor pernyataan dan total skor dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - k$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Jika semua item pertanyaan mempunyai nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* Cetakan ke-3, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 180.

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), 49.

<sup>22</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 87-88.

a. Variabel Akreditasi Perguruan Tinggi (X<sub>1</sub>)

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Non Responden X<sub>1</sub>

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>
Akreditasi Perguruan Tinggi (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,759
	X1.2	0,578
	X1.3	0,765
	X1.4	0,767

Sumber: Data hasil output SPSS 26.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa variabel akreditasi Perguruan Tinggi dinyatakan valid. Dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Diketahui besaran  $r_{tabel}$  untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dikatakan valid.

b. Variabel Biaya Pendidikan (X<sub>2</sub>)

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Non Responden X<sub>2</sub>

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>
Biaya Pendidikan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,559
	X2.2	0,481
	X2.3	0,614
	X2.4	0,640
	X2.5	0,724
	X2.6	0,711
	X2.7	0,645
	X2.8	0,523
	X2.9	0,386

Sumber: Data hasil output SPSS 26.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa variabel biaya pendidikan dinyatakan valid. Dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Diketahui besaran  $r_{tabel}$  untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dikatakan valid.

c. **Variabel Fasilitas Beasiswa (X<sub>3</sub>)**

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Non Responden X<sub>3</sub>**

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>
Fasilitas Beasiswa (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,824
	X3.2	0,828
	X3.3	0,835
	X3.4	0,735

Sumber: Data hasil output SPSS 26.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas beasiswa dinyatakan valid. Dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Diketahui besaran  $r_{tabel}$  untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dikatakan valid.

d. **Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi (Y)**

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Non Responden Y**

Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>
Minat Siswa Melanjutkan Studi (Y)	Y1	0,639
	Y2	0,661
	Y3	0,646
	Y.4	0,419

Sumber: Data hasil output SPSS 26.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa variabel minat siswa melanjutkan studi dinyatakan valid. Dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Diketahui besaran  $r_{tabel}$  untuk 30 non responden adalah 0,361. Dengan demikian hasil uji validitas instrumen yang digunakan tersebut dikatakan valid.

2. **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner bisa disebut reliabel, apabila individu konsisten.<sup>23</sup> Pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan menghitung standardized item alpha pada program SPSS. Hasil uji statistik

<sup>23</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS,2014), 46.

Cronbach's Alpha  $> 0,60$  dan sebaliknya jika Cronbach's Alpha ditemukan angka koefisien  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Non Responden**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Akreditasi Perguruan Tinggi	0,679
Biaya Pendidikan	0,743
Fasilitas Beasiswa	0,818
Minat Siswa	0,285

Sumber: Data hasil output SPSS 26.

Berdasarkan dari tabel tersebut, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Cronbach Alpha  $> 0,60$ ) disemua variabel. Kemudian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X1, X2,X3, dan Y dinyatakan melengkapi syarat dan dikatakan reliabel.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>24</sup> Angket/questionnaire adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket kepada responden yang akan dimintai jawabannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dimana ukuran skala menggunakan model skala likert. Skala likert efektif dalam pengukuran sikap, pendapatan persepsi individu dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan agar mendapat petunjuk dari variabel yang tengah diukur. Melalui skor dibawah ini:<sup>26</sup>

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 135-136.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik, Cet-14*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),194.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet-27, 93.

- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

## 2. Observasi

Observasi berupa upaya dalam penggalian informasi dengan berupa identifikasi dengan panca indra seperti lewat rasa yang timbul dari pengamatan pada suatu fenomena.<sup>27</sup>

Dimana diberlakukan kegiatan yang mengamati di MA Mu'allimat NU Kudus guna mencari data pendukung yang pemerolehannya tidak melalui wawancara terkait pada minat siswa dalam melanjutkan Studi ke IAIN Kudus.

## 3. Dokumentasi

Bisa dipahami terkait dokumentasi berupa suatu hal yang mendukung dalam bentuk berbagai macam mulai studi literatur maupun media yang didalamnya mempunyai informasi terkait.tidak semata-mata tergolong sekunder, ada jenis tertentu yang termasuk primer seperti data pemerintah.<sup>28</sup> Metode dokumentasi diambil dari data yang ada pada minat siswa yang akan melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Kudus.

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, agar dapat memilih statistik dengan tepat.<sup>29</sup> Normalitas data bisa dilihat menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smornov.<sup>30</sup> Data tersebut dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dari residualnya lewat SPSS. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model

---

<sup>27</sup> Moh.Pembudi Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006, 59.

<sup>28</sup> Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Jambi: Syariah Press,2014), 41.

<sup>29</sup> Slamet R, dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 85.

<sup>30</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 185.

regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>31</sup> Uji Normal Kolmogorov-Smornov memiliki kriteria normal yaitu nilai kemaknaan ( $p$ )  $> 0,05$  dengan sampel besar  $> 50$ .<sup>32</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas yang menunjukkan kesamaan mirip antar variabel bebas dalam suatu model.<sup>33</sup> Pada uji Multikolinearitas terdapat pedoman dalam mengambil keputusan menggunakan tolerance dan VIF sebagai berikut<sup>34</sup>:

- a. Pedoman keputusan nilai tolerance
  - 1) Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
  - 2) Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dinyatakan terjadi multikolinearitas
- b. Pedoman keputusan nilai VIF (Variance Inflation Factor)
  - 1) Apabila nilai VIF  $< 10,00$  dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
  - 2) Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dinyatakan terjadi multikolinearitas

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam pengujian mempunyai fungsi deteksi apakah ketidaksamaan variabel pada residual dari observasi berkelanjutan terkait model regresi. bila didapati sesuatu pengujian dengan hasil konsisten maka tergolong homoskedastisitas dan apabila terjadi gejala perubahan maka termasuk heteroskedastisitas. pengujiannya dapat melalui indikasi suatu pola grafik *scatterplot* antara *studentized residual* (SRESID) dan *standardized predicted value* (ZPRED) dimana sumbu Y merupakan Y sebelumnya terprediksi dan X merupakan residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Dasar analisis seperti:

- a. Bila muncul dalam bentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka disebut mengalami heteroskedastisitas.

---

<sup>31</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, 148.

<sup>32</sup> Slamet R, dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 85.

<sup>33</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.

<sup>34</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS, Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 56.

- b. Apabila tidak ada kejelasan pola dan menyebar pada bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak dapat dikatakan heteroskedastisitas.<sup>35</sup>

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian yang dalam fungsi berupaya mengidentifikasi keterkaitan antar variabel didalam kaitannya terdapat pola sebab akibat serta mampu mengukur besaran pengaruh. Regresi linier berganda identik berlakunya suatu regresi satu variabel dependen. model persamaan regresi linier berganda dengan rumus perhitungan:<sup>36</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Siswa

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi dari *akreditasi perguruan tinggi*

b2 = Koefisien regresi dari *biaya pendidikan*

b3 = Koefisien regresi dari *fasilitas beasiswa*

X1 = Akreditasi Perguruan Tinggi

X2 = Biaya Pendidikan

X3 = Fasilitas Beasiswa

e = Error

### 2. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji-t (parsial) dengan fungsi pengujian dimana mampu mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap terikat secara parsial ataupun melalui regresi tersendiri tiap variabel bebas. dalam pengujian hiotesis melewati dulu kriteria sesuai standar t-hitung > t-tabel ditentukan:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka H0 ditolak dan H1, H2, dan H3 diterima atau dapat diartikan bahwa akreditasi perguruan tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa secara tersendiri mempengaruhi minat siswa.
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka H0 diterima dan H1, H2, dan H3 ditolak atau dapat diartikan bahwa akreditasi perguruan

<sup>35</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 165.

<sup>36</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik, Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 241.

tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa secara parsial tidak mempengaruhi minat siswa.

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pengujian pada besaran pengaruh dimana dalam regresi berlaku secara bersamaan atau simultan setiap variabel bebas dalam menguji dampak pada variabel terikat. dengan sesuai standar kriteria Uji F:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka disimpulkan  $H_0$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka disimpulkan  $H_0$  ditolak.<sup>37</sup>

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi difungsikan dalam pengukuran presentase pengaruh yang didapati dimana sebelumnya telah dijelaskan pada variabel yang saling terkait.<sup>38</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diman dapat diidentifikasi dengan ukuran ( $R^2$ ) berkisar antara antara 0 sampai dengan  $R^2$  yang lebih kecil dapat diidentifikasi variabel-variabel independen (akreditasi Perguruan Tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas beasiswa) pada penjelasan informasi variasi variabel mengalami keterbatasan. Jika berlaku yang sebaliknya maka dapat dikatakan dijelaskan hampir semua informasi.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 137-138.

<sup>38</sup> Purwanto SK dan Suharyadi, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 514.

<sup>39</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), 87.